

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

PT Stars Internasional adalah perusahaan dagang yang sedang berkembang dibidang retail sepatu dan sandal. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 Mei 2001 oleh delapan orang yang telah berpengalaman di bidang alas kaki dan sebelumnya pernah bekerja selama 25 tahun di sebuah perusahaan retail sepatu ternama. Saat ini, PT. Stars Internasional memiliki kantor pusat di Jl. Rungkut Asri Utara VI/2 Surabaya dan toko sebanyak 297 unit toko yang tersebar di setiap wilayah Indonesia, yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua. Selain itu PT. Stars Internasional juga memiliki satu unit toko di Malaysia..

Semua toko PT Stars Internasional didirikan guna memperluas pemasaran produk agar lebih dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan volume penjualan produk sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Menunjang tujuan tersebut, maka diperlukan pemahaman dalam perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang agar semua proses dapat berjalan dengan baik sehingga persediaan tidak menumpuk di gudang dan tidak kekurangan. Perlakuan akuntansi yang telah diterapkan pada PT Stars Internasional dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelian barang dagang dilaksanakan ke beberapa *supplier* dengan harga perolehan persediaan terdiri atas harga beli, asuransi, dan biaya pengangkutan. Jatuh tempo pembayaran 60 hari untuk *supplier* dengan kategori jenis usaha kecil seperti PT Inti Nusa dan 30 hari untuk *supplier* dengan kategori jenis usaha kecil seperti Cipta Karya Lestari (Andi Suseno) Ladies. Pembelian barang dagang tersebut diakui PT Stars Internasional setelah barang sampai di gudang pusat (*FOB Destination*) sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian akibat hilangnya persediaan barang dagang saat di perjalanan.
2. Persediaan barang dagang di gudang pusat akan di keluarkan untuk distribusikan ke toko PT Stars Internasional di dalam negeri maupun luar negeri. Barang yang keluar dari gudang pusat diambil dari persediaan barang dagang yang pertama kali masuk gudang atau biasa dikenal dengan istilah FIFO (*First-In First-Out*). Keuntungan perusahaan menggunakan metode ini yaitu mengurangi kerusakan barang yang pertama kali masuk karena sepatu dan sandal memiliki masa manfaat maksimal dua tahun.
3. Transaksi yang berkaitan dengan persediaan barang dagang di PT Stars Internasional yaitu pembelian dan penjualan. Semua transaksi tersebut dicatat dengan sistem perpetual. Jadi, PT Stars Internasional melakukan pencatatan setiap terjadi transaksi pembelian dan penjualan barang dagang, bukan pada akhir periode atau periodik, sehingga PT Stars Internasional dapat mengetahui nilai dan kuantitas persediaan barang dagang yang dimiliki sewaktu-waktu tanpa perlu menunggu saat akhir periode.

4. Transaksi keuangan perusahaan disajikan pada laporan keuangan, namun untuk transaksi yang berkaitan dengan persediaan barang dagang disajikan PT Stars Internasional pada laba rugi bentuk bertahap dan neraca bentuk *scontro*. Pada laporan laba rugi, akun terkait persediaan barang dagang adalah penjualan, potongan penjualan, retur penjualan, dan harga pokok penjualan, sedangkan pada neraca, akun yang terkait dengan persediaan barang dagang adalah kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha, dan hutang usaha.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis :

Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengecekan persediaan di toko lebih intensif agar tidak terjadi barang hilang saat *display* dan manipulasi data atau barang oleh supervisor.
2. Perusahaan diharapkan dapat lebih teliti dalam melakukan pencatatan penjualan di toko sehingga tidak sering terjadi kesalahan yang berdampak selisih kurang ataupun lebih persediaan.

Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat mencari sistem pengendalian atas persediaan barang dagang yang tepat bagi perusahaan agar tidak lagi terjadi selisih lebih/kurang persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hornngren, Harrison. 2009. *Akuntansi Jilid 1*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Edisi Kelima Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, Stice, Skousen. 2007. *Intermediate Accounting: Akuntansi Keuangan 1*. Edisi Keenam Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri, Riyono. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Warren, Reeve, Fess, 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.